

**WEWENANG BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA SEBAGAI  
ALAT KELENGKAPAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM  
MELAKUKAN PENELAAHAN TERHADAP HASIL PEMERIKSAAN  
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

**OLEH :  
RAHMATUN NISA AMERTA**

**1610112122**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM TATA NEGARA (PK V)**



**Pembimbing :**

**ARFIANI, S.H.,M.H.**

**HENNY ANDRIANI, S.H.,M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: Rahmatun Nisa Amerta	No. Alumni Fakultas:
a) Tempat/Tanggal Lahir: Koto Anau/15 Oktober 1997	f) Tanggal Lulus : 11 November 2020	
b) Nama Orang Tua: Amrizal Muis dan Ertaneli	g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan	
c) Fakultas : Hukum	h) IPK : 3,64	
d) Program Kekhususan : Hukum Tata Negara	i) Lama Studi: 4 Tahun 4 Bulan	
e) No.Bp. : 1610112122	j) Alamat : Jl. Moh.Hatta No.63A. Kel. Kuranji, Padang	

**WEWENANG BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA SEBAGAI ALAT KELENGKAPAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM MELAKUKAN PENELAAHAN TERHADAP HASIL  
PEMERIKSAAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN**

**(Rahmatun Nisa Amerta, 1610112122, Hukum Tata Negara, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 61  
Halaman 2020)**

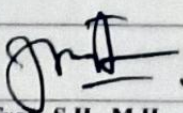
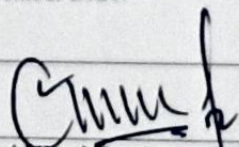
**ABSTRAK**

Badan Akuntabilitas Keuangan Negara merupakan alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat yang bersifat tetap. Badan Akuntabilitas Keuangan Negara dibentuk guna menelaah hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat. Selanjutnya Badan Pemeriksa Keuangan merupakan lembaga konstitusi yang berwenang memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara, namun dengan kehadiran Badan Akuntabilitas Keuangan Negara justru mereduksi hakikat Badan Pemeriksa Keuangan sebagai lembaga yang bebas dan mandiri. Kewenangan Badan Akuntabilitas Keuangan Negara dalam menelaah hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan, dan dapat meminta keterangan dari objek pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan merupakan bentuk pelampauan dan tumpang tindih tugas dan kewenangan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diteliti adalah, *pertama* Bagaimana pengaturan Badan Akuntabilitas Keuangan Negara sebagai alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat yang bersifat tetap menurut Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaturan Badan Akuntabilitas Keuangan Negara sebagai alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah? *Kedua* Bagaimana wewenang Badan Akuntabilitas Keuangan Negara dalam menelaah hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan? Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan, kaidah dasar, publikasi yang dibuat oleh pemerintah, buku-buku dan literatur. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *pertama* tugas dan kewenangan Badan Akuntabilitas Keuangan Negara diatur dalam Pasal 112D-112G UU MD3, *kedua* Wewenang Badan Akuntabilitas Keuangan Negara dalam melakukan penelaahan awal terhadap hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan merupakan bentuk pelampauan dan tumpang tindih terhadap kewenangan BPK sebagai mitra kerja Dewan Perwakilan Rakyat. Sehingga perlu di amandemennya Pasal 112D-112G UU MD3 tersebut dengan mengubah tugas dan kewenangan Badan Akuntabilitas Keuangan Negara agar tidak tumpang tindih dengan kewenangan Badan Pemeriksa Keuangan dan membentuk lembaga independen baru untuk mengawasi dan mengaudit kinerja Badan Pemeriksa Keuangan.

Skripsi ini telah dipertahankan didepan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 11 November 2020.

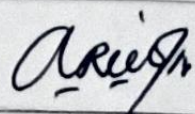
Abstrak telah di setujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama terang	Yunita Syofyan, S.H., M.H	Beni Kharisma Arrasuk, S.Hi., LLM

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Tata Negara: Arfiani, S.H., M.H



Tanda tangan

University Alumnae :	Name: Rahmatun Nisa Amerta	Faculty Alumnae Number:
a) Place/Date of Birth: Koto Anau/15 Oktober 1997	f) Date of Graduate : 11 November 2020	
b) Parents Name: Amrizal Muis dan Ertaneli	g) Predicate of Graduate : Very Satisfying	
c) Faculty : Law	h) IPK : 3.64	
d) Course of Interest : Constitutional Law	i) Term of Study: 4 Year 4 Month	
e) Student Number. : 1610112122	j) Address : Jl. Moh.Hatta No.63A. Kel. Kuranji, Padang	

**AUTHORITY OF THE STATE FINANCIAL ACCOUNTABILITY AGENCY AS A COMPLETE TOOL OF THE LEGISLATIVE ASSEMBLY IN CONDUCTING REVIEW OF THE AUDIT RESULTS OF AUDIT BOARD OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

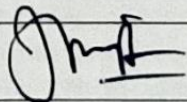
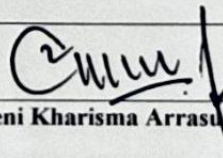
**Rahmatun Nisa Amerta, 1610112122, Faculty of Law Universitas Andalas, PK V (Constitutional Law), Number of Page 61, Year 2020**

**ABSTRACT**

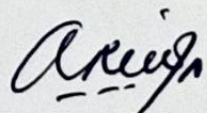
The State Financial Accountability Agency is a permanent component of the House of Representatives. The State Financial Accountability Agency was formed to review the results of the Audit Board's examination as a form of the implementation of the oversight function of the House of Representatives. Furthermore, the Supreme Audit Agency is a constitutional institution that has the authority to examine the management and accountability of state finances, but the presence of the State Financial Accountability Agency reduces the essence of the Supreme Audit Agency as a free and independent institution. The authority of the State Financial Accountability Agency in reviewing the results of the audit by the Supreme Audit Agency, and being able to request information from the object of the audit by the Supreme Audit Agency is a form of overstatement and overlapping of duties and authorities. Based on this background, the problems to be investigated are, firstly, how to regulate the State Financial Accountability Agency as a permanent body of the House of Representatives according to this research, which aims to find out how to regulate the State Financial Accountability Agency as a tool for the House of Representatives. in Law Number 2 of 2018 concerning the Second Amendment to Law Number 17 of 2014 concerning the People's Consultative Assembly, the People's Representative Council, the Regional Representative Council, and the Regional People's Representative Council? Second. What is the authority of the State Financial Accountability Agency in reviewing the results of the audit by the Supreme Audit Agency? This study uses a normative juridical approach based on statutory regulations, basic principles, publications made by the government, books, and literature. From the results of this study, it can be concluded that firstly the duties and authorities of the State Financial Accountability Agency are regulated in Article 112D-112G of the MD3 Law, secondly, the Authority of the State Financial Accountability Agency in conducting an initial review of the audit results of the Supreme Audit Agency is a form of exceeding and overlapping the authority of the BPK as a partner of the House of Representatives. So it is necessary to amend Article 112D-112G of the MD3 Law by changing the duties and authorities of the State Financial Accountability Agency so that they do not overlap with the authority of the Supreme Audit Agency and forming a new independent institution to oversee and audit the performance of the Supreme Audit Agency.

This thesis has been defended in front of Examiners and has passed the Assembly on November 11, 2020.

Abstract has been approved by the examiners

Signature	1. 	2. 
Full Name	Yunita Syofyan, S.H.,M.H	Beni Kharisma Arrasuli, S.Hi.,LLM

Knowing,  
Chairman of Constitutional Law : Arfiani, S.H., M.H

  
Signature